

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN**  
**PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL**  
**20 MEI 2020**

**A. LATAR BELAKANG**

Hari Kebangkitan Nasional tahun 2020 ini harus kita peringati dengan penuh keprihatinan. Kegentingan akibat meluasnya penularan virus Corona atau Covid-19 telah membawa lebih dari 200 negara di dunia kepada situasi pandemi, termasuk negara kita, Indonesia.

Inti kebijakan pemerintah dalam menghadapi krisis pandemi Covid-19 kita sangat jelas dan tegas: Pertama, menempatkan kesehatan masyarakat sebagai yang utama. Ini ditempuh dengan cara mengendalikan penyebaran COVID-19 dan mengobati pasien yang terpapar. Kedua, pemerintah menyiapkan jaring pengaman sosial untuk masyarakat lapisan bawah agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga daya beli. Ketiga, menjaga dunia usaha utamanya usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah (UMKM) agar tetap beroperasi dan mampu menjaga penyerapan tenaga kerjanya.

Ada pepatah yang mengatakan bahwa kekuatan sebuah rantai terletak pada matarantai terlemahnya. *A chain is only as strong as its weakest link.* Jika dalam sebuah rantai terdapat matarantai yang rapuh, maka serapuh itu pulalah kekuatan seluruh rantai tersebut untuk menahan beban yang mengarah kepadanya.

Semua itu tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri. Semua harus kompak. Semua harus bergotong-royong. Semua harus saling mendukung agar tak ada matarantai yang lemah, baik secara medis maupun secara sosial-ekonomi.

Sebagaimana negara telah mengalokasikan anggaran yang besar untuk penanganan medis dan penyiapan jaring pengaman sosial, maka masyarakat sendiri juga harus memiliki semangat serupa. Krisis ini telah memukul secara langsung sebagian besar masyarakat yang ada di sekitar kita, tetangga kanan-kiri kita. Dan sebagaimana selama ini cara bangsa ini berjuang melawan krisis, maka kita selalu dapat mengandalkan gotong-royong yang telah menjiwai bangsa kita selama berabad-abad.

Gotong-royong merupakan cara penyelesaian krisis yang paling efektif karena paling cepat dan bisa langsung menuju pokok masalah. Tetangga terdekat adalah yang paling tahu kondisi tetangganya, baik kecukupan maupun kekurangannya. Jaringan pertetangga adalah jaringan paling rapat dan kuat dari seluruh jaringan sosial umat manusia di bumi ini. Dan bangsa ini telah lama hidup dengan jaringan ini untuk saling menolong

sebagai sesama manusia maupun sebagai anak bangsa, dan selamat sentosa dalam melewati berbagai macam krisis.

Hari Kebangkitan Nasional ini mengingatkan kita kepada semangat untuk bergerak sebagai bangsa, dengan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. Mimpi kita untuk tancap gas memacu ekonomi dan kemajuan peradaban sebagai simbol kebangkitan bangsa boleh jadi harus diredam sementara beberapa bulan belakangan ini. Saat ini bangsa sedang memanggil kita untuk bersatu padu untuk “BANGKIT DALAM OPTIMISME NORMAL BARU”. Maka semangat itu pulalah yang kita angkat menjadi tema pokok peringatan Hari Kebangkitan Nasional kita tahun 2020 ini.

## **B. TUJUAN**

Tujuan peringatan 112 tahun Kebangkitan Nasional Tahun 2020 adalah untuk terus memelihara, menumbuhkan dan menguatkan semangat gotong-rotong kita sebagai landasan dasar dalam melaksanakan pembangunan, untuk mempercepat pulihnya bangsa kita dari pandemi Covid-19 dalam semangat optimisme normal baru.

## **C. TEMA**

Tema Peringatan 112 Tahun Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 2020 adalah: “BANGKIT DALAM OPTIMISME NORMAL BARU”.

## **D. LOGO**



**BANGKIT**  
*dalam Optimisme*  
**NORMAL BARU**

## **E. POKOK-POKOK KEGIATAN**

### **1. Upacara Bendera Virtual**

Upacara bendera memperingati 112 Tahun Kebangkitan Nasional tahun 2020 dilaksanakan secara virtual oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan disiarkan secara streaming melalui: **<http://komin.fo/Harkitnas2020>**

#### **Tata Upacara Bendera:**

- a. Pengibaran Bendera Sang Saka Merah Putih
- b. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
- c. Mengheningkan Cipta
- d. Pembacaan Naskah Pancasila
- e. Pembacaan Naskah Pembukaan UUD 1945
- f. Pembacaan naskah pidato Menteri Komunikasi dan Informatika
- g. Pembacaan Do'a

### **2. Publikasi dan Dokumentasi**

- a. Televisi dan radio
- b. Media sosial masing-masing Kementerian/Lembaga/Pemda

## **F. KONTAK PANITIA**

Website : <http://www.kebangkitan-nasional.or.id>  
Email : [kitnas@mail.kominfo.go.id](mailto:kitnas@mail.kominfo.go.id)  
Telp/Fax : 021.3849931  
Alamat : Sekretariat Harkitnas 2020  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta Pusat